

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI SEBUAH PENYELARASAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGI ORGANISASI

STUDI KASUS: KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Muhaemin, S.Kom,MM muhaemin@stmik-indoensia.ac.id.

Program Studi Sistem Informasi STMIK Indonesia, Jakarta

ABSTRAKSI :

Sebuah organisasi yang memiliki rencana strategis perlu dibarengi dengan Perencanaan strategis Sistem Informasi. Penyusunan cetak biru / IT Blue Print teknologi informasi merupakan langkah awal dan sangat penting untuk dapat mendefinisikan sistem yang akan dibangun KPPU . Pembangunan Teknologi Informasi membutuhkan waktu yang panjang, karena pembangunannya tidak hanya menyangkut masalah teknologi, melainkan juga organisasi, sumber daya manusia, dan kebijakan.

Dengan adanya Rencana Strategis KPPU diharapkan dapat mencegah terjadinya kelebihan investasi (over investment) atau kekurangan investasi (underinvestment) dibidang teknologi informasi serta Menjamin bahwa bahwa teknologi informasi yang direncanakan dan dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan proses bisnis KPPU akan informasi

Kata Kunci: Rencana Strategis Sistem Informasi, Portofolio Teknologi Informasi

1. PENDAHULUAN

Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) perlu dilakukan dalam rangka melengkapi RENSTRA KPPU dengan tujuan memanfaatkan secara optimal penggunaan teknologi informasi sebagai komponen utama sistem informasi institusi untuk melakukan pengolahan data dan pengiriman informasi hasil pengolahan tersebut kepada fungsi-fungsi organisasi terkait baik internal maupun eksternal.

Berikut ini beberapa alasan tentang penyusunan I/T Stategic Plan KPPU :

- Sumber daya yang dimiliki KPPU sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin
- Untuk memastikan bahwa aset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kinerja KPPU, baik berupa

peningkatan Performance (revenue) maupun pengurangan biaya-biaya (costs)

- Untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (over investment) atau kekurangan investasi (underinvestment) dibidang teknologi informasi
- Menjamin bahwa bahwa teknologi informasi yang direncanakan dan dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan proses bisnis KPPU akan informasi

Penyusunan cetak biru / IT Blue Print teknologi informasi merupakan langkah awal dan sangat penting untuk dapat mendefinisikan sistem yang akan dibangun KPPU . Pembangunan Teknologi Informasi membutuhkan waktu yang panjang, karena pembangunannya tidak hanya menyangkut masalah teknologi, melainkan juga organisasi, sumber daya manusia, dan kebijakan.

2. LANDASAN TEORI

Metodologi PPSI oleh Ward & Peppard

Metodologi ini dipicu oleh kondisi investasi S/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi pencapaian tujuan bisnis organisasi dan kurang mampu menangkap peluang bisnis. Hal ini menyebabkan keunggulan kompetitif suatu organisasi tidak muncul karena tidak mampu memanfaatkan S/TI dengan maksimal. Rencana pemanfaatan S/TI lebih focus ke teknologi, ketimbang kebutuhan bisnis organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut diatas, metodologi ini menawarkan beberapa tahanan dalam menyusun PSSI. Pada prinsipnya tahapannya terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran [5][6]. Tahapan masukan terdiri dari:

- Analisis lingkungan bisnis internal
- Analisis lingkungan bisnis eksternal
- Analisis lingkungan S/TI internal
- Analisis lingkungan S/TI eksternal

Sedangkan tahapan keluaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis S/TI yang terdiri dari:

- Strategi SI bisnis
- Strategi TI
- Strategi Manajemen SI/TI

Beberapa teknik/metode analisis dapat digunakan dalam setiap tahapan perencanaan strategis S/TI pada metodologi ini, seperti analisis SWOT, analisis Five Forces Competitive, analisis Value Chain, metode Critical Success Factors, metode Balanced Scorecard, dan McFarlan's Strategic gird. Metodologi ini terkesan sangat complex dan filosofis karena memperhatikan visi dan misi organisasi dan SWOT analisis.

Metologi PSSI oleh Wetherbe

Menurut turban [2], penekanan metodologi ini lebih ke sisi teknologi dan kegiatan perencanaan

strategis S/TI-nya dibagi menjadi empat aktivitas yaitu:

1. Perencanaan Strategis TI

Perencanaan strategis TI dilakukan melalui :

- a. Bisnis System Planning (BSP), yang berorientasi pada proses bisnis dan kelas data
- b. Strategis of IT Growth
- c. End/Means (E/M) Analisis
- d. Critical Success Factor (CSF)

2. Analisis Kebutuhan Informasi atau Information Requirement Analysis (IRA).

3. Alokasi Sumber Daya S/TI

4. Perencanaan Proyek

Langkah-langkah dalam metodologi ini sangat praktis dengan keluaran yang berorientasi ke teknologi yang dibutuhkan di drive oleh proses bisnisnya

Filosofi pengembangan Master Plan

Dalam proses penyusunan dokumen master plan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi, ada sejumlah hal mendasar yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemikiran, yaitu:

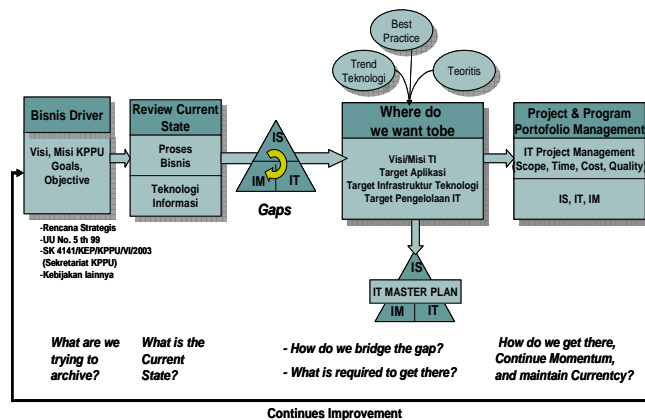
- Prinsip dasar dari master plan adalah untuk memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana sistem dan teknologi informasi harus dibangun sehingga memberikan nilai manfaat atau value kepada organisasi terkait (David, 1995), sehingga perencanaan ini tidak dapat dipisahkan – atau merupakan sebuah kesatuan - dengan perencanaan organisasi itu sendiri;
- Walaupun namanya adalah master plan sistem dan teknologi informasi, namun tim yang terlibat dalam penyusunannya haruslah berasal dari berbagai kalangan (bukan hanya dimonopoli oleh orang-orang teknis semata), terutama dari pimpinan atau manajemen yang merupakan pihak yang paling berkepentingan;
- Dinamika perkembangan teknologi terjadi sedemikian cepatnya sehingga sangat sulit membuat perencanaan yang berbasis pada sebuah spesifikasi teknologi tertentu, sehingga harus diperhatikan sungguh-sungguh tingkatan detail arsitektur teknologi

informasi yang dimaksud (Applegate, 1999); dan

Karena cepatnya perkembangan teknologi tersebut, maka horizon atau tata kala waktu berlakunya master plan pun tidak bisa terlampaui lama (antara 1 sampai 3 tahun), dimana setiap 6 (enam) bulan sekali harus dilakukan revisi secara formal

3. METODOLOGI PENYUSUNAN IT MASTER PLAN

Metodologi penyusunan IT master plan merupakan gabungan dari berbagai metodologi, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: metodologi Penyusunan IT Master Plan

Dimulai dengan mempelajari high level dokumen bisnis direction seperti UU, PP, Renstra, KEPRES tentang KPPU sebagai organisasi sehingga didapatkan apa-apa yang hendak dicapai selama 3 – 5 tahun kedepan, hal ini bertujuan untuk menyelaraskan dengan IT Strategic Plan dalam kurun waktu yang sama.

Dua aspek utama yang di analisis yaitu proses bisnis saat ini dan teknologi informasi kondisi saat ini.

Kemudian menentukan IT KPPU kedepan seperti apa? Baik dari sisi Kebutuhan sistem informasi, infrastruktur IT sampai organisasi pengelolaannya

Untuk menuju ke to be condition tentunya diperlukan beberapa hal-hal berikut ini sebagai considerant antara lain:

Tinjauan Teoritis, sebagai referensi secara ilmiah akademis dan sebagai rujukan pendapat para ahli bidang manajemen dan TI.

Trend IT ke depan, untuk melihat kecenderungan teknologi IT selama 3 tahun kedepan, sehingga

dalam pemilihan tools tidak terlalu ketinggalan jaman

Bes Practise, belajar dari pengalaman-pengalaman keberhasilan proyek serupa, untuk memperkecil aspek kegagalan

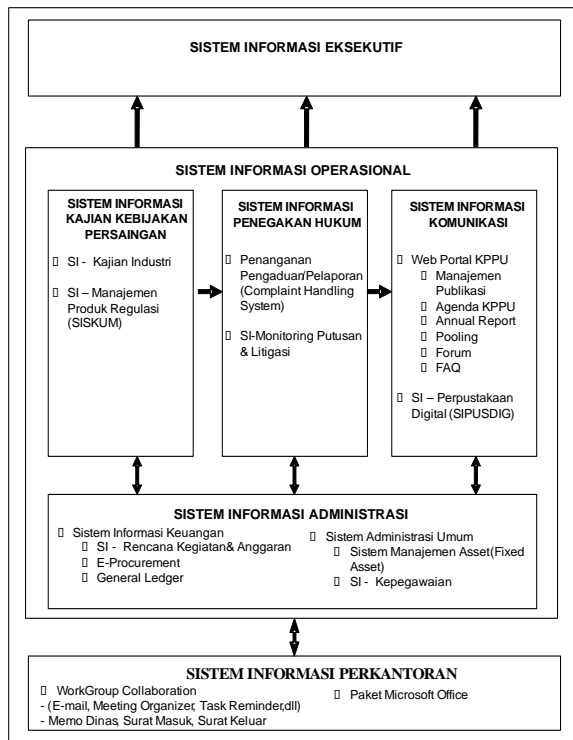
Kemudian muncul Gap yang perlu di analisis sebagai dasar untuk menentukan tahapan-tahapan penerapan strategi yang akan di terapkan nanti. formulasi strategi berisi tiga elemen yaitu program pengembangan Sistem Informasi (I/S=Information System), Pengembangan Infrastruktur TI (I/T = Infrastruktur Teknologi, dan bagaimana mengelola TI dari unsur manusia dan manajemen Sistem Informasi / Teknologi informasi (I/M = Information Management) tersebut.

Setelah memetakan apa yang hendak dicapai dan gap yang ada untuk mencapainya, dibuatkan kerangka strategi pengembangannya kemudian dituangkan dalam portofolio perencanaan proyek-proyek Teknologi Informasi berdasarkan skala prioritas.

Karena begitu cepatnya perkembangan teknologi Informasi, dan mungkin ada perubahan-perubahan dari sisi proses bisnis, akibatnya IT master Plan ini harus ada proses perbaikan secara terus menerus (Continues Improvement), paling tidak selama 6 bulan secara berkala ada revisi.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis proses bisnis dan analisis kondisi teknologi informasi saat ini, maka bagian ini membahas mengenai keterkaitan antara sistem informasi yang ada di KPPU yang dijabarkan berdasarkan seluruh unit kerja level sub direktorat. Arsitektur aplikasi tersebut dibagi kedalam 3 tingkatan (level): sistem informasi eksekutif, sistem informasi operasional, dan sistem informasi perkantoran. Sub Sistem – sub sistem yang ada dalam sistem informasi operasional menunjukkan bahwa output dari sub sistem yang satu menjadi input untuk sub sistem lainnya.



Gambar 2: Portofolio Aplikasi

Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi jenis ini dibangun untuk para eksekutif dan pimpinan KPPU agar dapat mengakses keseluruhan informasi secara langsung melalui satu titik masuk (single point of access to wide range of data). Informasi tersebut dipergunakan sebagai basis pengambilan keputusan pada level pusat. Sistem Informasi Eksekutif (SIE) disediakan khususnya bagi para eksekutif di KPPU dalam mengelola keseluruhan data dan membentuk informasi-informasi penting yang diperlukan pada level eksekutif.

SIE memanfaatkan data-data yang terdapat pada sistem informasi yang lain dengan menggunakan konsep KPPU Data Warehouse, yaitu: suatu penyimpanan data multi-subyek yang dirancang untuk menyediakan fasilitas analisis dan pelaporan antar biro dan antar badan organisasi. Data tersebut diekstrak dari berbagai basis data operational dan disimpan pada basis data lainnya.

Sistem Informasi Kebijakan Persaingan

Sistem Informasi yang dikembangkan disini ditujukan untuk meng-improve proses bisnis yang ada di Direktorat Kebijakan Persaingan. Aplikasi – aplikasi dikembangkan untuk mensupport fungsi-

fungsi Direktorat Kebijakan Persaingan, yang termasuk dalam sistem informasi Kebijakan Persaingan adalah :

- Sistem Informasi Kajian Industri
- Sistem Informasi Manajemen Produk Regulasi

Sistem Informasi Penegakan Hukum

Aplikasi yang dikembangkan disini harus mampu meningkatkan proses kerja di Direktorat Penegakan Hukum dan mampu mensupport fungsi-fungsi yang ada di direktorat ini. Dalam kerangka Mc Farlan, aplikasi yang dikembangkan di area ini berada dalam area Key Operation, karena Penegakan Hukum merupakan intisari fungsi KPPU yang dituntut memiliki output yang berkualitas baik dari sisi contents maupun secara administratif sesuai harapan stakeholder (pemerintah , DPR dan Masyarakat)

Sistem Informasi Administrasi Perkantoran

Sistem Informasi Perkantoran KPPU merupakan sistem tingkat pengetahuan. Sistem tingkat pengetahuan mendukung pekerja data dan pengetahuan dalam suatu organisasi. Kegunaan dari sistem tingkat pengetahuan adalah membantu usaha bisnis dalam menemukan, mengorganisasikan, dan mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam bisnis dan membantu organisasi mengendalikan arus dari kerja di atas kertas (paperwork). Contoh sistem pada tingkat ini adalah perangkat kolaborasi, sistem otomatisasi kantor (office automation systems).

Sistem Informasi Perkantoran KPPU terdiri dari

1. Paket aplikasi perkantoran

Aplikasi-aplikasi yang mendukung tugas perkantoran. Seperti word processor, spread sheet, dll

2. Workgroup Collaboration

Mendukung kegiatan manajemen pribadi seperti daftar kontak dan alamat, pengarsipan email, approval berdasarkan subjek tertentu, pertukaran dokumen dengan email, manajemen meeting (waktu, agenda, undangan), dengan aplikasi workgroup collaboration ini, setiap anggota yang akan diajak meeting terlihat jadwalnya secara

otomatis, sehingga pengundang meeting dapat mengetahui waktu idle dan waktu sibuk masing-masing undangan yang akan diundang.

Dengan aplikasi, masing-masing pengguna dimungkinkan untuk dapat mengirim fax dari masing-masing workstation yang dikendalikan satu sebuah server.

Diharapkan dengan dikembangkannya sistem ini dapat meningkatkan komunikasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien.

5. TAHAPAN PENERAPAN IT MASTER PLAN

Dalam menentukan tahapan pembangunan komponen teknologi informasi KPPU, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut:

- Menggunakan sistem yang ada sekarang sebagai acuan pengadaan sistem yang baru.
- Alokasi dana yang tersedia dalam jangka waktu tertentu.
- Tingkat kebutuhan akan suatu aplikasi.
- Fungsi dan kedudukan komponen sistem dalam matrix fungsi aplikasi berdasarkan fungsi kerja KPPU.
- Manfaat dari komponen sistem yang akan dibangun baik dari sisi teknis maupun dari sisi sosial.
- Sisi ekonomis dari komponen sistem yang akan dibangun.

Berikut ini kerangka Tahapan Pembangunan SI/TI KPPU selama 4 tahun :

| NO | KEGIATAN | TAHUN | | | |
|-----|----------------------------------------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | PENGEMBANGAN SISTEM INFOMASI KPPU | | | | |
| A.1 | SISTEM INFORMASI OTOMATISASI PERKANTORAN | | | | |
| A.2 | SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI UMUM | | | | |
| A.3 | SISTEM INFORMASI PENEGAKAN HUKUM | | | | |
| A.4 | SISTEM INFORMASI KAJIAN KEBIJAKAN PERSAINGAN | | | | |
| A.5 | SISTEM INFORMASI KOMUNIKASI | | | | |
| A.6 | SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF | | | | |
| B | PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TI | | | | |
| C | PENGEMBANGAN MANAJEMEN TI | | | | |

6. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KPPU, yang memiliki peran strategis dalam menjalankan amanat UU No. 5 Tahun 1999, perlu melengkapi rencana strategisnya dengan menerapkan rencana strategis sistem informasi dalam rangka mempercepat pencapaian sasaran organisasi secara keluruhan
2. Pada pentahapan penerapan rencana strategis Sistem Informasi didasarkan pada konfirmasi sasaran strategis KPPU, sehingga terdapat keselarasan dan saling menunjang
3. Untuk memastikan perencanaan strategis sistem informasi berjalan sesuai dengan tujuan awal dan mengikuti dinamika perkembangan perubahan internal maupun eksternal, perlu dilakukan review paling tidak periodik 6 bulan hingga 1 tahun

Daftar Pustaka

1. Rencana Strategis Organisasi KPPU 2005 – 2008
2. Turban, E. McLean, E & Waterbe, J, Information Technology for Management, 2nd edition, New York: John Wiley & Son, 1996
3. Tozer, EE, Strategic IS/IT Planning, Professional Edition, Butterworth-Heinemann, Boston, 1996
4. Applegate, L.M, Mc Farlan, F.W & McKenney, J.L, Corporate Information Systems Management: Text and Cases, 5th edition, McGraw-Hill, Singapore, 1999